

Pemkot Jakbar Bangun Dua Taman untuk Tempat Wisata Warga

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kota Jakarta Barat (Pemkot Jakbar) membangun dua taman yang dinamakan "Taman Maju Bersama" berlokasi di Jalan Puri Indah, Duri Kosambi dan Jalan Daan Mogot, sebagai fasilitas wisata warga setempat. Dua taman tersebut berdiri di lahan yang cukup luas.

"Pembangunannya sejak Juli 2021 dibuat agar masyarakat bisa mendapatkan fasilitas untuk berekreasi dan berolahraga," kata Kepala Suku Dinas (Sudin) Kehutanan Jakbar, Jauhari Arifin saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (20/9).

Untuk di Jalan Daan Mogot, kata dia, taman memiliki luas 1.200 meter persegi (m²). Sedangkan di kawasan Pulo Indah menempati lahan seluas 6.000 m². Nantinya, jelas Jauhari, juga akan dibangun fasilitas olahraga seperti lintasan lari dan fasilitas olahraga lainnya.

Selain itu, juga ke depannya dilengkapi dengan fasilitas bermain anak. Menurut Jauhari, fasilitas itu belum bisa digunakan hingga saat

ini karena pemerintah masih menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 3.

Dia berharap, PPKM bisa segera berlalu sehingga taman tersebut bisa diresmikan dan dapat dinikmati masyarakat umum. Selain membangun dua taman baru, Sudin Kehutanan Jakbar juga rutin melakukan perawatan taman selama ditutup di masa pandemi. "Taman kota tetap dirawat. Petugas PJLP dan PHL masih melakukan perawatan setiap hari," kata Jauhari, Jumat (3/9).

Menurut dia, ada beberapa taman kota yang jadi fokus utama pemeliharaan, di antaranya, Taman Katalia di Palmerah, Jakarta Barat. Petugas PHL bekerja setiap hari, yakni menyapu, memotong rumput, hingga menebang dahan pohon yang tumbuh di sisi taman. Ruang terbuka hijau (RTH) di Kosambi dan taman di masjid bersama di Green Garden, juga dirawat.

"Sarana dan prasarana di taman seperti toilet dan tempat duduk juga dirawat oleh petugas," kata Jauhari. ● yan

Pemkot Bekasi Berharap Tempat Hiburan Malam Segera Dibuka

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi berharap tempat hiburan malam di wilayahnya segera dibuka. Hal ini mengingat, roda perekonomian di Kota Bekasi lebih didominasi sektor jasa, perdagangan, dan perhotelan termasuk sektor hiburan.

"Berdasarkan aturan Inmendagri Nomor 42, kita sudah diberikan semacam lisensi untuk melakukan kegiatan hiburan," kata Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi, Senin (20/9).

Untuk itu, kata dia, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bekasi menyiapkan segala sesuatu. "Kalau perlu, kita siapkan tim vaksinasi di tempat-tempat hiburan itu," bebernya.

Sehingga, pengunjung yang belum mendapat vaksinasi segera terjaring oleh tim vaksinasi Kota Bekasi.

"Ini kan sama, kita mendapatkan jumlah dari warga yang tervaksinasi,"

imbuhnya.

Saat ini, Kota Bekasi menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3.

Menurut Rahmat, warga yang menetap di Kota Bekasi baik sudah memiliki KTP Kota Bekasi maupun belum, tetap mendapat pelayanan yang sama agar bisa mendapat vaksinasi.

"Sekarang siapapun juga, warga Kabupaten Bekasi, mau warga Kota Depok, kalau dia ada di sini, kita layani vaksinasi," pungkasnya.

Pekan lalu, Pemkot Bekasi telah mengizinkan pembukaan bioskop. Selanjutnya, pemerintah daerah menunggu lampu hijau pembukaan tempat hiburan malam di Kota Bekasi.

Pemkot Bekasi mengagaskan, akan mengawasi kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dalam bioskop maupun tempat hiburan malam saat diizinkan beroperasi. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



PERESMIAN

RUSUN PASAR RUMPUT

Petugas berjalan di Rumah Susun Pasar Rumput, Manggarai, Jakarta, Senin (20/9). Rumah Susun Pasar Rumput yang telah diresmikan Presiden Joko Widodo tersebut akan menampung warga terdampak program normalisasi Sungai Ciliwung.

Anies: Dunia Tercengang Melihat Indonesia Berhasil Tangani Covid

Anies mengatakan, keberhasilan Indonesia lewat dari masa sulit itu berkat kerja sama dari seluruh komponen, baik yang berada di jajaran atas nama negara dan rakyat dengan berbagai badan di dalamnya.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan dunia tercengang melihat Indonesia dalam menangani pandemi Covid-19. Ia menyebut, Indonesia bisa lepas dari fase yang sulit hingga kini berada di fase yang lebih aman.

"Hari ini dunia menengok ke Indonesia dengan rasa cengang betapa kita bisa menjalani masa ujian kemarin dengan baik, dan sekarang kita berada di fase yang jauh-jauh lebih aman," kata Anies saat memberi sambutan dalam Upacara Peringatan Hari Rapat Ikada ke-76, Senin (20/9).

Anies mengatakan, keberhasilan Indonesia lewat dari masa sulit itu berkat kerja sama dari seluruh komponen, baik yang berada di jajaran atas nama negara dan rakyat

dengan berbagai badan di dalamnya.

"Kita sekarang mengistilahkan dengan terminologi kolaborasi kerja bersama seluruh komponen. Baik yang berada di jajaran atas nama negara dan baik di jajaran atas nama rakyat, dengan berbagai badan yang ada di dalamnya bekerja bersama-sama menghadapi pandemi ini," ungkap Anies.

Pemerintah melakukan tugasnya mengatasi pandemi dengan melakukan testing, tracing, dan treatment. Sementara, masyarakat melakukan tugasnya dengan disiplin menerapkan protokol kesehatan.

Kolaborasi itu pun berhasil mengantarkan Indonesia mengatasi pandemi. Kini kasus Covid-19 di Indonesia telah menurun jauh. Tak ada lagi antrean di rumah sakit

demi mendapatkan kamar perawatan. Tak ada lagi antrean masyarakat untuk membeli tabung oksigen demi kerabatnya yang sakit.

Kerja sama itu, menurutnya, mengulang momen di September 1945 ketika pemerintah dan rakyat menyatakan bergerak bersama.

"Kita yang bertugas di Jakarta jangan pernah anggap remeh peristiwa Ikada 1945, itulah cikal bakal bangkitnya gerakan rakyat di seluruh Indonesia. Inilah cikal bakal solidnya gerakan rakyat bersama dengan pemerintah," kata Anies.

"Karena itu sekarang ini solidnya kita bekerja bersama dalam menghadapi pandemi harus diteruskan dalam kerja bersama di berbagai aspek," tambahnya.

Hingga Minggu (19/9), kasus positif virus corona (Covid-19) bertambah 2.234, sehingga total orang yang terinfeksi mencapai 4.190.763 jiwa.

Sementara pasien sembuh sebanyak 6.186 orang, sehingga total kesembuhan menjadi 3.989.326 orang.

Untuk kasus kematian,

tercatat ada tambahan 145 kasus, dengan total kematian akibat Covid selama pandemi mencapai 140.468 kasus.

Dalam menekan penyebaran Covid-19, pemerintah menyatakan akan terus mener-

apkan PPKM di Jawa-Bali dan luar Jawa-Bali selama virus korona belum sepenuhnya hilang. Penerapan PPKM di Jawa-Bali akan dievaluasi tiap satu pekan dan di luar Jawa-Bali tiap dua pekan sekali. ● yan

Tugu Sepatu di Sudirman Menghilang, Wagub DKI: Dicabut, Dibersihkan Dulu

JAKARTA (IM) - Tugu sepatu yang berada di kawasan Sudirman, Jakarta Pusat, pada Senin (20/9), sudah tidak ada. Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan tugu tersebut sengaja dicabut untuk dibersihkan setelah sebelumnya mengalami vandalisme.

"Kan ada yang coret-core, ada yang tidak bijak dan tidak baik. Harus dirapikan dan dibersihkan dulu. Nanti pada waktunya kami akan tampilan lagi," kata Wagub DKI di Balai Kota pada Senin (20/9).

Sebelumnya, instalasi sepatu itu dibangun persis di depan Stasiun BNI City Taman Dukuh Atas.

Mereka adalah Compass dengan dominasi warna putih, kuning, biru, coklat muda, dan merah.

Namun tugu ini mengalami vandalisme. Pada bagian

kanan sepatu dicoret-core. Ikon yang tadinya berwarna putih itu penuh dengan coretan ungu. Di bagian sol sepatu juga terlihat coretan hitam.

Seni instalasi itu merupakan bentuk gerakan dari Festival Kolaborasi Jakarta, merk sepatu lokal Compass, dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI, Gumilar Ekalaya mengatakan kegiatan ini dibuat untuk menyambut Tahun Internasional Ekonomi Kreatif 2021 yang diinisiasi United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD).

Tugu sepatu itu dipasang di tiga titik, yaitu Stasiun BNI City Taman Dukuh Atas, alun-alun Velodrome, dan Lapangan Banteng. Seharusnya tugu sepatu itu dipajang mulai 17-26 September 2021. ● yan

Anies Didesak Tinjau Ulang Asesmen Persiapan PTM via Platform

JAKARTA (IM) - Pemprov DKI Jakarta berencana akan memulai pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di 1.500 sekolah se-Jakarta pada 27 September 2021. Hal itu didorong dari hasil asesmen yang menunjukkan bahwa positivity rate sudah di bawah 5% dan vaksinasi anak usia 12-17 tahun mencapai lebih dari 80%, serta vaksinasi guru yang hampir tuntas.

"Vaksinasi pelajar 12-17 tahun di DKI Jakarta sudah di atas 85%, termasuk guru, ini data awal September. Di sisi lain positivity rate harian Jakarta juga sudah di bawah 5%. Relatif aman menurut rekomendasi WHO," ungkap Sekretaris P2G Provinsi DKI Jakarta, Abdul Rahmani dalam keterangan resmi, Senin (20/9).

Abdul mengapresiasi capaian Pemprov DKI yang jauh di atas rata-rata nasional.

Namun, dia tetap meminta agar Anies Baswedan selaku Gubernur DKI tidak terburu-buru membuka PTM 1.500 sekolah secara serentak. Menurutnya, perlu diperiksa persiapan sekolah sesuai SKB 4 Menteri dan dilakukan verifikasi faktual, barulah diberi izin. Saat ini, justru Pemprov DKI memutuskan pelaksanaan PTM berdasarkan asesmen dilakukan pihak ke-3 alias salah satu platform digital. "Sungguh terlalu, di masa pandemi sekarang, ekosistem sekolah masih dibayangi ancaman covid-19. Rencana Dinas Pendidikan membuka sekolah bukan melalui asesmen kesiapan sekolah tapi melalui verifikasi faktual yang objektif ke sekolah. Ini malah menyerahkan asesmen kepada perusahaan platform pembelajaran digital yang jelas saja orientasinya bisnis," kata Kepala Bidang Advokasi Guru P2G, Iman Zanatul Haeri.

Banyak hal yang menjadi kekhawatiran P2G terkait asesmen sebagai persiapan PTM 1.500. Menurutnya, persiapan yang benar adalah verifikasi ke lapangan bukan sekadar asesmen yang sebatas penilai akademik. Apalagi dengan menunjuk salah satu platform digital yang terkesan komersialisasi.

P2G pun mendesak, Gubernur DKI Jakarta menghentikan model asesmen PTM yang merugikan guru, anak, dan orang tua. Akan ada 1.500 sekolah di DKI Jakarta dibuka dengan metode asesmen yang tak relevan seperti ini. Sebab Pemprov tidak menilai langsung ke sekolah secara faktual dan objektif, seperti bagaimana kesiapan infrastruktur sarana prasarana sekolah, pemenuhan Daftar Periksa, kurikulum, SOP sekolah, data warga sekolah yang komorbid, dan kesiapan orang tua atau siswa. ● yan

FOTO: ANT



SURPLUS NECARA PERDAGANGAN JADI PENGGERAK EKONOMI NASIONAL

Suasana bongkar muat peti kemas di New Priok Container Terminal One, Jakarta Utara, Minggu (19/9). Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan menyatakan neraca perdagangan pada Agustus 2021 yang tercatat surplus 4,74 miliar dolar AS akan menjadi motor penggerak ekonomi nasional.

Ini Penjelasan Wagub DKI Terkait Kelanjutan TPST Bantargebang

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, tak menampik adanya akhir kontrak dengan Pemkot Bekasi menyoal TPST Bantargebang. Namun dia mengatakan, Pemerintah Provinsi melalui melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah melakukan koordinasi dengan Pemkot Bekasi menyoal TPST Bantargebang.

"Tentu nanti ada solusi, sudah ada Dinas Lingkungan Hidup yang terus berkoordinasi dengan Bekasi," ujar Riza saat ditemui di Balai Kota DKI, Senin (20/9).

Ditanya bagaimana upaya Pemprov DKI sejauh ini, Riza mengatakan, persiapan proses pembangunan empat Intermediate Treatment Facility (ITF) juga digencarkan. Utamanya, di Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. "Sedang dalam proses pelelangan,

doakan saja semua berjalan lancar," kata dia.

Ke depan dia berharap, siapapun yang berkesempatan memenangkan tender, untuk segera mungkin berproses dan membangun. Sehingga, DKI kata dia, bisa memiliki pengelolaan sampah berteknologi tinggi dan baik. "Seperti negara maju di dunia. (Dan) kita tidak ada masalah lagi dengan sampah," tuturnya.

Sebelumnya, Pemkot Bekasi diketahui telah mengevaluasi kontrak kerja sama TPST Bantargebang dengan Pemprov DKI Jakarta. Hal itu, dilakukan menyusul berakhirnya kontrak pada akhir Oktober mendatang.

Diketahui, hingga kini, gunung sampah di TPST itu hampir melebihi kapasitas. Dalam pembangunan yang ada, masih digunakan metode open dumping dan landfill. ● yan

Pemkab Bekasi Kejar Target Herd Immunity 70% Untuk Turun ke Level 2

TAMBUN SELATAN (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat mengejar target herd immunity sebesar 70% agar PPKM di wilayahnya dapat turun ke level 2.

Hal tersebut disampaikan oleh Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan, saat meninjau kegiatan vaksinasi yang digelar oleh Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Bekasi, bertempat di Gedung PGRI, Tambun Selatan, Minggu (19/9).

Saat diwawancarai, Pj. Bupati Dani menyampaikan bahwa terdapat syarat baru yang harus dipenuhi oleh Pemkab Bekasi jika ingin PPKM turun ke level 2, meskipun jumlah kasus Covid-19 sudah sangat menurun.

"Kasus memang sudah sangat menurun, tapi kita jika ingin PPKM turun ke level 2 ada syarat baru, yaitu

tingkat vaksinasi harus mencapai 70%," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Minggu (19/9) sore.

Lebih lanjut, dirinya menyampaikan dengan tingkat vaksinasi yang sudah mencapai 52%, diharapkan dalam dua minggu ke depan Kabupaten Bekasi dapat mencapai target 70% tersebut.

"Hari ini sudah mencapai 52%, semoga dalam satu atau dua minggu ke depan, kita mencapai 70% itu sehingga bisa turun ke level 2," tambahnya.

Dirinya menjelaskan langkah-langkah yang selama ini sudah dilakukan oleh Pemkab Bekasi dalam menekan angka kasus Covid-19, yakni dengan penerapan tempat isolasi mandiri terpusat, percepat vaksinasi, serta disiplin dalam memakai masker.

FOTO: DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (kiri) saat meninjau kegiatan vaksinasi yang digelar Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Bekasi di Gedung PGRI, Tambun Selatan, Minggu (19/9).

"Kasus Covid-19 kita harus tetap berada di bawah, oleh karena itu caranya pertama kita terapkan agar setiap kasus positif harus isolasi di tempat isolasi terpusat, kedua vaksinasinya dipercepat, yang ketiga masker tetap dipakai," jelasnya.

Sebagai informasi, pelaksanaan vaksinasi oleh Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Bekasi tersebut ditujukan untuk masyarakat umum yang hanya dilaksanakan pada Minggu (19/9), dengan target sebanyak 1.500 dosis vaksin jenis Sinovac.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bekasi Novy Yasin, Anggota DPRD Kabupaten Bekasi dari Fraksi Partai Golkar, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dr. Sri Enny Mainiarti, serta Camat Tambun Selatan Junaeff. ● mdl